

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

###### a. Persiapan Awal

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi, peneliti merumuskan masalah yang hendak diteliti; melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian; studi penelitia - penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian.

###### b. Penyusunan Skala

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa adalah dengan menggunakan skala kepekaan humor dan skala kecemasan menghadapi penyusunan skripsi.

Dalam menyusun skala tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah:

1. Menentukan dimensi kedua variabel berdasarkan teori. Variabel kepekaan humor memiliki 3 dimensi yaitu *the conformist sense*, *the productive sense*, dan *the quantitative sense*. Sedangkan variabel

kecemasan menghadapi penyusunan skripsi memiliki 2 dimensi yaitu gejala fisiologis dan gejala psikologis..

2. Membuat *blueprint* sesuai dimensi dan indikator yang telah ditentukan dari kedua alat ukur yang memuat jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan skala penelitian.
3. Membuat dan menyusun aitem atau pernyataan yang mencakup pernyataan *favorable* (mendukung indikator) maupun *unfavorable* (tidak mendukung indikator) sesuai *blueprint* yang telah dibuat.
4. Melakukan validasi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang skala kepekaan humor dan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi yang digunakan, untuk pemberian masukan demi kesempurnaan skala.
5. Melakukan uji coba pada kedua skala, agar mendapatkan aitem yang valid dan reliabel. Skala dalam penelitian ini terdiri 24 aitem untuk skala kepekaan humor, dan 25 aitem untuk skala kecemasan menghadapi penyusunan skripsi.

### **c. Penskoran Skala**

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala *likert* untuk kedua variabel yaitu variabel kepekaan humor dan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi. Dalam pemilihan respon jawaban terdapat 4 kategori pilihan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Berikut adalah perincian perskoran per aitem tersebut:

**Tabel 4.1**  
**Skoring Item**

Kategori Respon	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, pada pernyataan *favorable* nilai bergerak dari empat sampai satu, sebaliknya pada pernyataan *unfavorable* nilai bergerak dari satu sampai empat,

#### **d. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari berbagai tahapan, pertama meminta surat izin penelitian, membuat skala penelitian, melakukan uji coba skala penelitian, menyebarkan skala penelitian, dan menyusun laporan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran skala, yang mana skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Setelah paham mengenai sampel penelitian kemudian dimulai dengan menyebarkan skala kepada seluruh subjek penelitian. Setelah proses penyebaran selesai, selanjutnya masuk pada tahap penskoringan, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Setelah proses penskoringan, disusun hasil dan dibuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan. Berikut adalah agenda penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No.	Tanggal	Keterangan
1.	15 Mei 2013	Minta surat izin penelitian ke bagian Akademik
2	27 Mei 2013	Membuat skala uji coba kecemasan menghadapi penyusunan skripsi dan dan kepekaan humor
3	6 - 10 Juli 2013	Penyebaran uji coba skala kepekaan humor dan kecemasan
4	11 – 15 Juli 2013	Penyebaran uji coba ulang skala kecemasan.
5	23 - 29 Juli 2013	Penyebaran skala kepekaan humor dan kecemasan pada subjek penelitian
6	29 - 31 Juli 2013	Membuat laporan hasil penelitian

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan data dimulai dengan penskoran skala dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Pengukuran analisis isi Validitas dan Reliabilitas

Untuk melakukan penghitungan untuk mencari indeks daya beda aitem menggunakan analisis statistik SPSS. Fungsi perhitungan ini adalah untuk menyeleksi aitem yang layak dipakai. Batasan koefisien korelasi antara aitem dengan skor total biasa digunakan 0,30.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2005). Berikut tabel reliabilitas skala kepekaan humor dan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi:

**Tabel 4.3****Uji Reliabilitas Skala Kepekaan Humor dan Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi**

Variabel	Reliabel
Kepekaan Humor	0,920
Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi	0,879

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji reliabilitas variabel kepekaan humor diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,920 maka skala tersebut reliabel artinya dua puluh empat aitem tersebut sangat reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan kepekaan humor pada mahasiswa.

Uji reliabilitas untuk variabel kecemasan menghadapi penyusunan skripsi diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,879 maka skala tersebut reliabel artinya dua puluh lima aitem tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen pengumpulan data untuk mengungkap kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

**2) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kepekaan humor dan variabel kecemasan menghadapi penyusunan skripsi. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yaitu dengan uji *Chi-Square*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka distribusi data tersebut normal, dan jika nilai signifikansi  $p < 0,05$

maka distribusi data tersebut tidak normal. Berikut adalah tabel hasil perhitungannya:

**Tabel 4.4**

**Uji Normalitas Skala Kepekaan Humor dan Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi**

Variabel	<i>Chi-Square</i>	Signifikansi
Kepekaan Humor	28,020	0,307
Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi	23,941	0,523

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel kepekaan humor adalah 0,307  $p > 0,05$  dan nilai signifikansi pada variabel kecemasan menghadapi penyusunan skripsi adalah 0,523  $p > 0,05$ . Sesuai kaidah yang ditentukan, bila nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka distribusi kedua data tersebut **normal**.

### 3) Uji Linieritas

Analisis uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dari program SPSS. Penggunaan *Uji Linieritas Hubungan* untuk memastikan apakah derajat hubungannya linier atau kuadrik, kubik, atau bahkan kuarik atau seterusnya. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah:

Jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi  $p > 0,05$ , maka hubungannya adalah tidak linier. Berikut tabel hasil perhitungannya:

**Tabel 4.5****Hasil Uji Linieritas Skala Kepekaan Humor dan Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi (Model Summary)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,541	0,292	0,278	7,653	2,159

**Tabel 4.6****Hasil Uji Linieritas Skala Kepekaan Humor dan Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi (Anova)**

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1185,065	1	1185,065	20,232	0,000
	Residual	2870,112	49	58,574		
	Total	4055,176	50			

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh harga R Square = 0,292, dengan F = 20,232 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, maka dapat diartikan hubungannya adalah **linier**.

**B. Pengujian Hipotesis**

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada hubungan negatif antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Ha : ada hubungan negatif antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Hipotesis tersebut akan dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi “*Product Moment*”. Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya.

Jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan negatif antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan negatif antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa (Muhid, 2010).

Dari pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-reliabilitas, dua uji prasyarat yaitu normalitas dan linieritas, maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini juga menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Korelasi Skala Variabel Kepekaan Humor dan Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi**

Variabel	Korelasi	Signifikansi	Hasil
Kepekaan Humor Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi	-0,541	0,000 P<0,05	Terbukti

Dari data Tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,541 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan negatif antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Tanda pada harga koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu positif (+) menunjukkan adanya arah

hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus. Semakin tinggi variable x akan diikuti dengan semakin tinggi variable y dan sebaliknya. Tanda pada koefisien korelasi adalah negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik. Semakin variable x akan diikuti dengan semakin rendah variable y dan sebaliknya (Muhid, 2010).

Tanda koefisien korelasi dari hasil analisis data ini bersifat negatif, jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi kepekaan humor akan diikuti dengan semakin rendah kecemasan dalam menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kepekaan humor semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar  $0,000 p < 0,05$ , sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi ( $r_{x,y}$ ) sebesar -0,541. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepekaan humor dengan kecemasan dalam menghadapi penyusunan skripsi bersifat negatif dan berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi kepekaan humor akan diikuti dengan

semakin rendah kecemasan dalam menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa dan sebaliknya.

Proses penyusunan skripsi tersebut terdapat berbagai macam hambatan atau kendala yang sering terjadi pada mahasiswa. Hambatan-hambatan itu antara lain susahny menghubungkan dosen pembimbing, pengajuan judul yang belum juga disetujui, kurangnya persyaratan pendaftaran, referensi yang kurang, tema yang tidak sesuai dengan kehendak hati, ujian proposal dengan penguji yang tidak diharapkan, dan lain sebagainya. Hambatan ini menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan tersebut adalah dengan mengembangkan kepekaan humor. Kepekaan humor mampu berperan dalam mengatasi kecemasan atau tekanan pada mahasiswa, hal ini bisa terjadi karena humor akan menimbulkan refleks tertawa dimana tertawa adalah obat terbaik untuk mengurangi rasa cemas atau tegang.

Hasil ini sesuai dengan teori Gomes (dalam Hodgkinson, 1991) bahwa humor memang menimbulkan refleks tawa, dan tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan persaan cemas dan tertekan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Yovetick, Dale & Hudak (dalam Zulkarnain, 2009) yang menemukan bahwa individu yang *sense of humor* yang tinggi dilaporkan hanya sedikit merasakan kecemasan daripada individu yang memiliki *sense of humor* yang rendah ketika dihadapkan pada situasi cemas. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Hasanat (dalam Hasanat dan Subandi,1998) yang menyatakan bahwa senyum

merupakan bentuk tawa yang ringan yang dapat untuk mampu mengurangi tingkat ketegangan yang dialami seseorang.

Menurut Thorson & Powell (dalam Zulkarnain, 2009), individu yang memiliki perilaku yang mengarah pada humor dikorelasikan berhubungan positif dengan kemampuan sosial dan psikologi yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa orang yang memiliki sense of humor memiliki karakteristik kepribadian sebagai berikut: menonjolkan diri (*exhibition*), dominan (*dominance*), memiliki kepribadian yang hangat (*warmth*), asertif (*assertiveness*), terlihat selalu gembira (*excitement seeking*), mampu membangkitkan emosi positif (*arousability positive emotions*), kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada ke dalam diri sendiri dan lebih ceria (*extraversion and cheerfulness*). Selain itu, sense of humor juga berkorelasi negatif dengan neurotisme (*neuroticism*), pesimis (*pessimism*), menghindar (*avoidance*), *self-esteem* yang negatif (*negative self-esteem*), agresi (*aggression*), depresi (*depression*), dan mood yang buruk (*bad mood*).

Hal ini juga terbukti dengan hasil penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kepekaan humor dengan kecemasan menghadapi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Kelemahan pada penelitian ini adalah subyek dalam penelitian kurang banyak dan variatif, tidak seimbang antara subjek perempuan dan laki-laki sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan. Waktu persiapan dan penelitian kurang lama.